



## DRAFT CATATAN PERTEMUAN

### Pertemuan Para Pemasok APRIL dan SAC

<b>Agenda</b>	Pertemuan Para Pemasok APRIL dan SAC - Sosialisasi temuan-temuan awal dari proses <i>assurance</i> SFMP 2.0	
<b>Tempat</b>	Ruang Mulia 10, Hotel Premiere Lantai 3, Pekanbaru, Riau	
<b>Tanggal</b>	16 Juli 2018	
<b>Waktu</b>	10.00 – 12.00 WIB	
	<b>Perwakilan Pemasok APRIL</b>	
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. PT Bukit Raya Mudisa</li><li>2. PT Rimba Peranap Indah</li><li>3. PT Sumatera Riang Lestari</li><li>4. CV Bhakti Praja Mulia</li><li>5. PT Madukoro Lestari</li><li>6. PT Wan Nugraha Bima Lestari</li><li>7. PT Nusantara Sentosa Raya</li><li>8. PT Nusa Wana Raya</li><li>9. CV Mutiara Lestari</li><li>10. CV Alam Lestari</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>11. PT Citra Sumber Sejahtera</li><li>12. PT Sumatera Sylva Lestari</li><li>13. PT Selaras Abadi Utama</li><li>14. PT Rimba Lazuardi</li><li>15. PT Essa Indah Timber</li><li>16. CV Buah Negeri</li><li>17. PT Bukit Betabuh Sei Indah</li></ol>
	<b>SAC dan KPMG</b>	
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Joe Lawson (Ketua, SAC)</li><li>2. Al-Azhar (SAC)</li><li>3. Erna Witoelar (SAC)</li><li>4. Jeff Sayer (SAC)</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Neil Byron (SAC)</li><li>6. Christopher Ridley-Thomas (KPMG PRI)</li><li>7. Yudi Iskandarsyah (Anggota Tim Proses <i>Assurance</i>)</li></ol>
	<b>APRIL</b>	
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Addriyanus Tantra</li><li>2. Anggoro Hadi Putranto</li><li>3. Marina Garcia Valls</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Natasha Gabriella</li><li>5. Susilo Sudarman</li></ol>
<b>PEMBUKAAN DAN TOPIK DISKUSI</b>		
<b>1. Susilo Sudarman (Fasilitator)</b>		
<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka Pertemuan Para Pemasok APRIL-SAC dengan mengucapkan terima kasih atas kehadiran SAC, KPMG PRI, dan para pemasok.</li><li>• Menjelaskan tujuan dari forum, yaitu untuk mendapatkan saran dan tanggapan dari para pemasok terkait temuan-temuan awal dari proses <i>assurance</i> SFMP 2.0 di tahun 2018.</li></ul>		
<b>2. Joe Lawson, Ketua Stakeholder Advisory Committee (SAC)</b>		
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucapkan terima kasih kepada para pemasok yang telah hadir dan meminta agar para pemasok memberikan tanggapan dan masukan atas temuan-temuan awal dari proses <i>assurance</i> SFMP 2.0.</li><li>• Memperkenalkan anggota SAC yang hadir pada pertemuan ini.</li><li>• Menjelaskan tentang latar belakang SAC yang dibentuk sejak tahun 2014 untuk memberikan pandangan independen dan rekomendasi untuk kemajuan kinerja keberlanjutan APRIL.</li><li>• Menjelaskan bahwa SAC menunjuk KPMG PRI untuk memberikan <i>assurance</i> independen terhadap pemenuhan komitmen SFMP 2.0 oleh APRIL.</li></ul>		



### 3. Yudi Iskandarsyah (Anggota Tim Proses Assurance)

- Menyampaikan bahwa KPMG PRI dipilih oleh SAC untuk melakukan verifikasi kinerja APRIL terhadap komitmen SFMP 2.0.
- Menyampaikan bahwa KPMG PRI memberikan laporan langsung ke SAC sebagai komite independen.
- Menjelaskan bahwa proses verifikasi adalah tahap yang penting untuk menilai kinerja, karenanya dukungan dari para pemasok dalam kunjungan verifikasi sangat membantu untuk kesuksesan proses assurance.
- Menjelaskan secara ringkas tahapan proses assurance yang dimulai dengan peninjauan dokumen, kunjungan lapangan (*site visit*), diikuti dengan penentuan temuan-temuan (ketidaksesuaian/*non-conformance* dan peluang untuk perbaikan/*opportunity for improvement*), dan dilanjutkan dengan pengembangan rencana aksi oleh APRIL.
- Memaparkan strategi kunjungan lapangan dalam proses assurance 2018 yang dilakukan di 2 area konsesi PT RAPP, 4 konsesi mitra pemasok dan 2 konsesi pemasok pasar terbuka.
- Memberikan paparan singkat mengenai pengamatan-pengamatan kunci, dua temuan ketidaksesuaian, serta 12 peluang untuk perbaikan.
- Menyampaikan bahwa dukungan para pemasok penting dalam menentukan rencana aksi untuk temuan-temuan dari proses assurance.

## SESI TANYA JAWAB DISERTAI MASUKAN DAN TANGGAPAN

### Pemahaman terhadap SFMP 2.0

- Mitra pemasok menyatakan bahwa para pemasok mengetahui dan memahami dengan baik SFMP 2.0 karena adanya sosialisasi awal ke seluruh manajemen dan staf serta pemantauan regular terkait pemahaman SFMP 2.0 untuk para staf lapangan.
- Mitra pemasok menyatakan bahwa mereka telah menerapkan komitmen SFMP 2.0 dalam kegiatan operasionalnya.
- Mitra pemasok menjelaskan bahwa mereka sudah memiliki sertifikasi IFCC PEFC dan sertifikasi PHPL, yang dinilai membantu mitra pemasok untuk semakin memahami proses assurance SFMP 2.0.

### Mekanisme Penanganan Keluhan

- Mitra pemasok menyatakan bahwa mereka sudah memiliki mekanisme penanganan keluhan. Mitra pemasok menjelaskan bahwa umumnya masyarakat sudah mengetahui adanya mekanisme ini, dimana masyarakat dapat menyampaikan keluhannya melalui staf *Social Governance Relation*, yang akan melanjutkannya ke staf lapangan sebelum pihak Manajemen dilibatkan dalam proses penyelesaiannya.
- Mitra pemasok menjelaskan bahwa proses penanganan keluhan terus dijalankan namun tidak didokumentasikan karena masyarakat merasa tidak nyaman untuk menyampaikan keluhan secara tertulis.

### Kondisi Kerja

- Mitra pemasok menyarankan agar kebiasaan beberapa kelompok masyarakat yang dipekerjakan sebagai kontraktor, dimana mereka membawa anak-anaknya selama bekerja, untuk dipertimbangkan ketika mengembangkan indikator-indikator proses assurance.
- KPMG PRI menanggapi bahwa proses assurance lebih difokuskan dalam menilai ketersediaan



kesempatan pendidikan bagi anak-anak yang dibawa ke lapangan kerja tersebut.

- KPMG PRI menyatakan bahwa tidak ditemukan adanya pekerja di bawah umur dalam proses *assurance* ini.

#### **Perambahan Lahan**

- Mitra pemasok menyampaikan bahwa perambahan lahan yang terjadi sejak dulu dan berlangsung hingga saat ini didominasi oleh para pendatang. Dalam hal ini, sulit untuk para pemasok menentukan proses penyelesaiannya.
- SAC menyatakan bahwa keberadaan isu ini disadari oleh SAC. Disampaikan juga bahwa beberapa rekomendasi yang diberikan SAC ke APRIL membahas isu perambahan lahan.
- KPMG PRI menyatakan bahwa perkembangan signifikan telah dilakukan dalam hal pemantauan perubahan tutupan lahan sejak dua tahun lalu. Kegiatan ini penting untuk identifikasi dan verifikasi perambahan.
- SAC mendorong mitra pemasok untuk memetakan tipe konflik beserta aktor yang terlibat sebagai basis data, sehingga SAC dapat memberikan rekomendasi untuk isu tersebut. SAC menyatakan bahwa SAC tidak memiliki kapasitas untuk menyelesaikan isu, namun untuk memfasilitasi dan memberikan rekomendasi pendekatan untuk solusi.
- SAC menyampaikan bahwa seluruh rekomendasi dari SAC ditindaklanjuti dengan rencana aksi beserta tenggat waktunya dari APRIL. SAC akan memantau kemajuan implementasi dari rekomendasi-rekomendasi tersebut pada tiap pertemuan SAC.
- Para pemasok menanyakan kemungkinan revisi indikator-indikator SFMP 2.0, terutama untuk indikator yang terus muncul dan tidak dapat terselesaikan karena tidak ditemukannya solusi yang mudah dan dalam jangka pendek.
- SAC menyadari perubahan-perubahan tren yang terjadi dan telah mengadaptasi indikator-indikator berdasarkan perubahan tren tersebut. Namun, penting bagi SAC untuk memastikan bahwa APRIL dan para pemasok terus memenuhi komitmen SFMP 2.0.

#### **Kemitraan dengan Masyarakat**

- Mitra pemasok menyatakan bahwa mereka menghadapi permasalahan dalam skema kemitraan, misalnya Tanaman Kehidupan. Banyak pemasok yang saat ini sedang mengidentifikasi kepemilikan lahan dari beberapa area sebagai basis data dalam mengembangkan kemitraan dengan masyarakat.
- SAC mendorong para pemasok untuk bekerjasama serta melibatkan pihak pemerintah.
- SAC akan terus memberikan rekomendasi terkait permasalahan kehutanan social.

#### **Klaim Lahan**

- Para pemasok menyoroti permasalahan klaim lahan sebagai isu yang sangat kritis dan sulit ditangani karena berpotensi menimbulkan gesekan dengan masyarakat.
- Mengacu pada komitmen SFMP 2.0 terkait hak masyarakat, para mitra pemasok mengambil beberapa pendekatan alternatif untuk menyelesaikan isu klaim lahan, namun belum ada kemajuan hingga saat ini.
- SAC menyatakan bahwa penyelesaian melalui jalur hukum dapat menjadi opsi untuk permasalahan klaim lahan dimana terjadi transaksi jual beli lahan yang menjadi hak masyarakat adat karena hal itu menyalahi hukum adat.

#### **Rencana Kerja Usaha**



STAKEHOLDER  
ADVISORY  
COMMITTEE

- Beberapa mitra pemasok menyatakan bahwa peraturan terkait gambut saat ini menciptakan resiko terhadap keberlanjutan bisnis.
- SAC mendorong para mitra pemasok untuk bekerja sama dengan APRIL dalam upaya mencari solusi permasalahan dan mengkomunikasikannya dengan pemerintah.

#### **KESIMPULAN DAN PENUTUP**

- Joe Lawson mengucapkan terima kasih kepada para mitra pemasok yang hadir dan telah memberikan masukan-masukan selama pertemuan ini berlangsung.
- SAC menantikan masukan dari para mitra pemasok tentang perlunya mengadakan pertemuan pemasok dan SAC secara regular.